

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan tentang analisis framing mengenai pencitraan PT Kereta Api Indonesia terkait pemberitaan di surat kabar harian Kedaulatan Rakyat. Bab ini akan berisi mengenai kereta api sebagai salah satu sarana pelayanan publik dalam bidang transportasi, berita seputar kecelakaan kereta api yang terjadi di sepanjang tahun 2010, serta deskripsi media dalam hal ini SKH Kedaulatan Rakyat, mulai dari sejarah, perkembangan, hingga visi dan misi dari Kedaulatan Rakyat itu sendiri.

#### **A. Kereta Api Sebagai Salah Satu Pelayanan Publik Di Bidang Transportasi**

Sebagai sebuah negara, kondisi geografi Indonesia bisa dibilang unik, karena bentuknya yang berupa negara kepulauan. Untuk mencapai satu kota ke kota lain ataupun dari satu provinsi ke provinsi lain, masyarakat Indonesia bisa menggunakan beberapa layanan transportasi yang disediakan. Dilihat dari jenis jalur yang bisa digunakan, transportasi Indonesia dibagi menjadi tiga jenis, yaitu transportasi darat, laut, dan udara.

Jika hendak menggunakan transportasi darat, masyarakat bisa menggunakan bis, mobil, kereta api, dan lain lain. Jika melalui laut, masyarakat bisa menggunakan kapal laut ataupun kapal *fery*. Sementara jika melewati jalur udara, bisa menggunakan pesawat terbang.

Transportasi kereta api sendiri merupakan jasa angkutan yang diselenggarakan oleh sebuah salah satu Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT. Kereta Api Indonesia. Sebagai salah satu bentuk pelayanan publik di bidang transportasi, PT Kereta Api Indonesia memberikan beberapa layanan bagi mereka yang menggunakan kereta api sebagai alat transportasinya. Salah satunya adalah pembagian kelas untuk berbagai kereta api, diurutkan dari kelas yang paling mahal, adalah sebagai berikut : kelas argo, kelas retrofit, kelas publik, kelas komersial, kelas ekonomi unggulan, hingga kereta barang.

Namun kelas termahal tidak menjamin bahwa menjadi kereta api teraman. Pada tanggal 2 Oktober 2010, kereta api Argo Bromo Angrek, yang termasuk dalam kereta api kelas argo, mengalami kecelakaan di daerah Petarukan, Jawa Tengah. Peristiwa tersebut mengakibatkan sejumlah orang menjadi korban tewas dan luka-luka. Hal ini kemudian langsung dimuat dan menjadi berita utama dalam SKH Kedaulatan Rakyat edisi 3 Oktober 2010.

#### **B. Berita Seputar Kecelakaan Kereta Api Yang Terjadi Di Sepanjang Tahun 2010**

Berita seputar kecelakaan kereta api jelas merupakan sebuah berita besar bagi media, termasuk bagi Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat, yang selalu menjadikan berita mengenai kecelakaan kereta api sebagai berita utama (*headline*). Hal ini disebabkan karena kereta api merupakan salah satu bentuk layanan publik yang dituntut untuk tidak mengecewakan semua konsumennya. Tugas SKH Kedaulatan Rakyat sendiri, sebagai media informasi adalah

menyampaikan kepada publik jika terjadi kasus yang merugikan secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan layanan publik. Sepanjang tahun 2010 terjadi setidaknya beberapa kali kecelakaan kereta api yang mengakibatkan jatuhnya sejumlah korban luka-luka hingga meninggal.

Salah satu kecelakaan kereta api yang cukup besar terjadi di tahun 2010 adalah kecelakaan tanggal 2 Oktober 2010. Kecelakaan ini merupakan tabrakan antara kereta api Eksekutif Argo Anggrek dengan kereta api Bisnis Senja Utama. Akibat dari kecelakaan ini, salah satu gerbong kereta api Senja Utama hancur, satu gerbong keluar dari rel, dan sejumlah korban pun berjatuhannya diantaranya korban tewas berjumlah 36 orang, luka berat 20 orang, dan 20 luka ringan (*SKH Kedaulatan Rakyat, 3 Oktober 2010*).

Pasca kecelakaan kereta api, biasanya dilakukan proses evakuasi korban ataupun evakuasi jalur kereta api, agar kereta api lain yang melewati jalur itu tidak terganggu. Pada kasus kecelakaan kereta api tanggal 2 Oktober 2010 antara kereta api Argo Anggrek dengan kereta api Senja Utama, ternyata kasus ini mendapat perhatian juga dari presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, “*berikan sanksi dan jangan ragu-ragu. Bahkan bila perlu, menteri harus turun langsung ke lapangan memastikan semua sistem berjalan sebagaimana mestinya*” demikian yang beliau sampaikan terkait dengan kecelakaan kereta api 2 Oktober 2010 (*SKH Kedaulatan Rakyat, 5 Oktober 2010*).

Tidak hanya kecelakaan kereta api tanggal 2 Oktober 2010 saja yang diangkat oleh Kedaulatan Rakyat, beberapa kecelakaan kereta api lain juga mendapat perhatian dari Kedaulatan Rakyat dan sebagian besar menjadi *headline*.

### **C. Sejarah Dan Perkembangan Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat**

Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat pertama kali terbit pada tanggal 27 September 1945 di Yogyakarta, jadi bisa dikatakan Kedaulatan Rakyat merupakan surat kabar harian tertua di Yogyakarta. Pendiri dari SKH Kedaulatan Rakyat adalah H. Samawi (1913-1984). SIUPP yang dimiliki oleh SKH Kedaulatan Rakyat yaitu No. 127/SK/MENPEN/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Awalnya SKH Kedaulatan Rakyat bermula dari sebuah koperasi, sebelum akhirnya berubah nama menjadi NV di tahun 1950 dan kemudian berubah lagi menjadi PT. Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat. Hal ini disesuaikan dengan Surat Keputusan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 7 Desember 1950. Adapun yang memutuskan namanya menjadi Kedaulatan Rakyat adalah Mr. Soedarisman Purwokoesoemo yang merupakan Ketua KNIP Daerah saat itu.

Saat terbit pertama kali di tanggal 27 September 1945, Kedaulatan rakyat mencetak sebanyak 2000 eksemplar dengan berita utamanya, yaitu “Kekoeasaan Pemerintah Daerah Jang Seloeroehnya di Tangan Bangsa Indonesia.”

Susunan kepengurusan SKH Kedaulatan Rakyat saat ini adalah sebagai berikut :

Pemimpin Redaksi	: Drs. Octo Lampito, MPd
Wakil Pemimpin Redaksi	: Drs. Ahmad Luthfie, MA
	Ronny Sugiantoro, SPd. SE. MM

Redaktur Pelaksana : Mussahada  
Drs. Hudono SH  
Joko Budiarto  
Manajer Produksi Redaksi : Ngabdul Wakid  
Admin : Hari Nugroho SKom  
Muji Raharjo AmdKom

Kedaulatan Rakyat memiliki motto, yaitu “Amanah Hati Nurani Rakyat”, dari motto tersebut, Kedaulatan Rakyat ingin menunjukkan bahwa mereka membawa amanah dari rakyat serta berita yang mereka tampilkan merupakan berita yang mewakili hati nurani rakyat. Kebijakan dari redaksi Kedaulatan Rakyat adalah tidak berpihak kepada salah satu pihak, dengan kata lain, berita yang ditampilkan harus seimbang.

Saat ini SKH Kedaulatan Rakyat sudah sangat berkembang, karena saat ini Kedaulatan Rakyat telah memiliki sebuah media group bernama Kedaulatan Rakyat Group, yang di dalam group tersebut telah memiliki dua media cetak baru, yaitu Minggu Pagi dan Koran Merapi.

Pada bulan Desember 2009, Kedaulatan Rakyat terpilih menjadi surat kabar dengan jumlah pembaca terbanyak di Yogyakarta, berdasarkan survey dari *Nielsen Media Research*, yaitu sebanyak 482.000 pembaca. Hal ini membuat Kedaulatan Rakyat berada di peringkat pertama surat kabar paling banyak di Yogyakarta serta peringkat ketujuh dari sepuluh surat kabar paling populer di Indonesia (<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/12028/KR.Dibaca.Oleh.482.Ribu.Orang.html>, diakses 28 Maret 2011).

#### **D. Deskripsi Media**

- Nama Surat Kabar : Kedaulatan Rakyat
- Jenis Surat Kabar : Harian
- Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) : No.127/SK/MENPEN/  
A.7/1986.
- Alamat Redaksi : Jl. P. Mangkubumi 40-44, Yogyakarta 55232
- Hari Terbit : Senin-Minggu (Setiap hari)
- Ukuran Halaman : 58 cm x 38 cm
- Jumlah halaman : 24 halaman
- Penerbit : PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta

#### **E. Visi SKH Kedaulatan Rakyat**

Perjuangan SKH Kedaulatan Rakyat dalam mempertahankan amanat dan suara hati nurani rakyat tak hanya melalui sebuah media dengan menyebarkan lembaran-lembaran berita ke seluruh penjuru daerah, tetapi betuk perjuangan itu juga melalui usaha untuk menciptakan kedekatan dengan rakyat bawah. SKH Kedaulatan Rakyat berjuang membawa aspirasi dan menyentuh kebutuhan lapisan bawah sehingga melahirkan komitmen dan kepercayaan yang kuat.

Menyebarkan informasi yang benar dan berimbang dengan cepat memang bukan suatu pekerjaan yang mudah. Untuk menjadi berguna (*Migunaning Tumraping Liyan*), membangun bersama (*Bebarengan Mrantasi Gawe*), dan membawa terang bagi kehidupan (*Urip Sejatine Gawe Urup*) sehingga SKH

Kedaulatan Rakyat hidup di dalam realitas sosial mereka, adalah suatu perjuangan yang berat. Dikawal oleh armada yang handal, SKH Kedaulatan Rakyat berusaha menjadi tolak ukur dan sumber inspirasi bagi hidup dan perjuangan rakyat. SKH Kedaulatan Rakyat lahir sebagai hasil perjuangan rakyat yang diteruskan sampai kapan pun juga.

#### **F. Misi SKH Kedaulatan Rakyat**

Menyajikan informasi yang aktual bukanlah hal mudah saat ini, maka dari itu SKH Kedaulatan Rakyat berusaha memberikan yang terbaik untuk para pembacanya. Untuk memenuhi selera para pembaca, SKH Kedaulatan Rakyat berusaha menggunakan bahasa yang lugas dan gampang dicerna oleh para pembacanya terdiri dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat yang berbeda tingkat pendidikannya.

#### **G. Profil Pembaca Kedaulatan Rakyat**

Dari segi usia, pembaca SKH Kedaulatan Rakyat paling banyak dibaca oleh pembaca yang berumur lebih dari 20 tahun, dengan rincian : 10 – 14 tahun : 4,95 %, 15 – 19 tahun : 13,96 %, 20 – 29 tahun : 34,46 %, 30 – 39 tahun : 23,20 %, 40 – 49 tahun : 14,19 %, dan > 50 tahun : 9,46 %.

Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat sendiri paling banyak dibaca oleh pria, dengan rincian pembaca pria sebanyak 59,68 % dan pembaca wanita sebanyak 40,37 %.

Banyak cara yang digunakan pembaca agar bisa membaca SKH Kedaulatan Rakyat, sebagian besar mendapatkannya dengan cara berlangganan. Rinciannya adalah sebagai berikut : berlangganan sebanyak 17,34 %, membeli (eceran) sebanyak 13,74 %.

SKH Kedaulatan Rakyat pun dibaca oleh beragam profesi, antara lain ibu Rumah Tangga sebanyak 4,5 %, pegawai swasta sebanyak 9,46 %, pekerja kantor sebanyak 19,14 %, buruh sebanyak 21,85 %, pengusaha sebanyak 16,22 %, Pelajar/mahasiswa sebanyak 28,83 %.

Pembaca SKH Kedaulatan Rakyat, sesuai dengan usia yang disebut diatas, paling banyak dibaca oleh lulusan SMA, dengan rincian tidak lulus SD sebanyak 1,5 %, lulus SD sebanyak 12,39 %, lulus SMP sebanyak 12,85 %, lulus SMA sebanyak 51,15 %, dan sisanya merupakan lulusan universitas.